

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 6-59 BULAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2021

**Lulu Yulyani, Ira Marti Ayu, Ade Heryana, Deasy Febriyanty**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas  
Esa Unggul Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

[lulu.yulyani21@student.esaunggul.ac.id](mailto:lulu.yulyani21@student.esaunggul.ac.id)

---

### ABSTRAK

Angka *severe malnutrition* di Kota Tangerang sebesar 4,84% (17 balita) lebih tinggi dibandingkan angka Provinsi Banten sebesar 4,58% (12 balita). Berdasarkan hasil pengamatan petugas posyandu melalui KPSP terdapat 7 balita (11,11%) mengalami penyimpangan perkembangan dan pertumbuhan dari 63 balita yang mengalami gizi buruk. Balita tersebut diantaranya mengalami susp. Hydrocephalus, susp epilepsi dan kelainan tumbuh kembang. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Kota Tangerang Tahun 2021. Desain penelitian yaitu *case control* dengan besar sampel 124 balita usia 6-59 bulan. Teknik pengambilan sampel terdiri dari kelompok kasus (total sampling) dan kelompok kontrol (*purposive sampling*) dengan menggunakan uji *chi-square*. Data sekunder yaitu laporan kohort gizi balita tahun 2021. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2021 – Februari 2022. Hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi yaitu tidak memiliki riwayat ASI eksklusif pada balita usia 6-59 bulan sebanyak 65 balita (52,42%), laki-laki pada balita usia 6-59 bulan sebanyak 65 balita (52,42%), tidak ada penyakit infeksi pada balita usia 6-59 bulan sebanyak 100 balita (80,65%), dan tidak adanya keberadaan keluarga merokok pada balita usia 6-59 bulan sebanyak 66 balita (53,23%). Hasil bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara riwayat ASI eksklusif (OR=4,77, CI 95% (2,23-10,20)), penyakit infeksi (OR=5,03, CI 95% (1,74-14,56), dan keberadaan keluarga merokok (OR=5,16 CI 95% (2,40-11,12) terhadap status gizi balita. Tidak adanya hubungan antara jenis kelamin (OR=1,38 CI 95% (0,68-2,80)) terhadap status gizi balita. Perlu dilakukan koordinasi terintegrasi terkait pemantauan balita status gizi buruk yang menderita infeksi agar dapat menurunkan angka *severe malnutrition* yang ada di Kota Tangerang.

**Kata Kunci** : Status Gizi Balita, Riwayat ASI eksklusif, Jenis Kelamin, Penyakit Infeksi dan Keberadaan Keluarga Merokok  
6 Bab, 112 halaman, 3 gambar, 12 tabel, 11 lampiran  
Pustaka : 62 (2002-2020)

**FACTORS RELATED TO NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS  
AGED 6-59 MONTHS IN TANGERANG CITY IN 2021**

**Lulu Yulyani, Ira Marti Ayu, Ade Heryana, Deasy Febriyanty**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas  
Esa Unggul Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

[lulu.yulyani21@student.esaunggul.ac.id](mailto:lulu.yulyani21@student.esaunggul.ac.id)

---

**ABSTRACT**

*The severe malnutrition rate in Tangerang City is 4.84% (17 toddlers) higher than Banten Province's figure of 4.58% (12 toddlers). Based on the observations of posyandu officers through KPSP, there were 7 toddlers (11.11%) experiencing developmental and growth deviations from 63 toddlers who were malnourished. The toddler was susp. Hydrocephalus, susp epilepsy and developmental disorders. So the purpose of this study is to find out the factors related to the nutritional status of toddlers in Tangerang City in 2021. The design of the study is case control with a large sample of 124 toddlers aged 6-59 months. The sampling technique consists of a case group (total sampling) and a control group (purposive sampling) using a chi-square test. Secondary data is the report of the toddler nutrition cohort in 2021. The research was conducted in November 2021 – February 2022. Univariate results showed the highest proportion of not having a history of exclusive breast milk in toddlers aged 6-59 months as many as 65 toddlers (52.42%), men in toddlers aged 6-59 months as many as 65 toddlers (52.42%), no infectious diseases in toddlers aged 6-59 months as many as 100 toddlers (80.65%), and the absence of family smoking in toddlers aged 6-59 months as many as 66 toddlers (53.23%). Bivariate results showed a link between exclusive breast milk history (OR=4.77, CI 95% (2.23-10.20)), infectious diseases (OR=5.03, CI 95% (1.74-14.56)), and the presence of a smoking family (OR=5.16 CI 95% (2.40-11.12)) to the nutritional status of toddlers. The absence of a relationship between the sexes (OR=1.38 CI 95% (0.68-2.80)) to the nutritional status of toddlers. It is necessary to carry out integrated coordination related to monitoring toddlers of malnutrition status who suffer from infections in order to reduce the number of severe malnutrition in Tangerang City.*

**Keywords:** *Nutritional Status of Toddlers, Exclusive Breastfeeding History, Sex , Infectious Diseases and The Presence of Smoking Families*  
6 Chapters, 112 pages, 3 pictures, 12 tables, 11 appendices  
Libraries : 62 (2002-2020)